

INTISARI

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dan keberadaannya sangat diharapkan oleh masyarakat. Setiap kegiatan rumah sakit pasti memiliki limbah yang dihasilkan. Pengolahan limbah rumah sakit merupakan bagian dari kegiatan kesehatan lingkungan rumah sakit yang bertujuan untuk melindungi masyarakat dari bahaya pencemaran lingkungan yang berasal dari limbah rumah sakit. Untuk mengetahui kualitas air limbah, maka perlu dilakukan pengujian limbah di laboratorium.

Pengolahan air limbah perlu dilakukan untuk mengurangi polutan sehingga aman saat dibuang ke lingkungan dan sesuai dengan persyaratan standar kualitas. Hasil analisis air limbah rumah sakit dibandingkan dengan baku mutu berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2012 Tentang Baku Mutu Air Limbah Untuk Kegiatan Rumah Sakit, seperti parameter COD dan BOD₅. Pengujian COD menggunakan metode refluks secara spektrofotometri, prinsip pengujiannya dalam senyawa organik dan anorganik terutama yang organik dalam sejumlah sampel teroksidasi oleh Cr^{2O7}²⁻ dalam refluks tertutup menghasilkan Cr³⁺. Metode pengujian untuk BOD₅ menggunakan metode iodometri (modifikasi azida), metode ini adalah pengujian kadar oksigen terlarut (DO) sampel limbah atau air. Prinsip pengujiannya adalah oksigen bereaksi dengan ion Mangan (II) dalam lingkungan basa untuk menghidroksi Mangan dengan valensi yang lebih tinggi (Mn IV).

Kata kunci : Rumah Sakit, Air Limbah, COD, BOD₅, Spektrofotometri, Iodometri.